

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia (SDM) yang handal dan bermutu adalah salah satu faktor penting untuk memajukan sebuah bangsa. Dalam melahirkan sumber daya manusia yang bermutu dibutuhkan upaya-upaya yang berkualitas. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan dan ditawar lagi dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia bangsa Indonesia.¹

Pemerintah telah berupaya memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang diwujudkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 tersebut menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang RI, Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik atau siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi

¹ Nur Fauziah, *Upaya Guru dalam Pengembangan Literasi Informasi Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus di SMPN 27 Jakarta)*, Skripsi, (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2015), 1.

warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Memasuki era saat ini, *millennials* atau dikenal sebagai generasi milenial adalah sekelompok orang yang lahir antara tahun 1980-an - 2000-an. Dengan demikian generasi milenial adalah generasi muda yang sekarang berusia antara 17-37 tahun. Tidak dapat dipungkiri, generasi inilah yang akan banyak mengisi dan mewarnai corak kehidupan masyarakat jaman *now* dan kehidupan masyarakat pada masa yang akan datang. Generasi milenial inilah yang akan menentukan bangsa kita akan mampu setara dan bersaing dengan bangsa lain dalam komunitas global. Hasil riset yang dirilis oleh Pew Riset centre menjelaskan keunikan generasi milenial yang tidak bisa dilepaskan dari keberadaan teknologi internet dan budaya pop. Generasi milenial memiliki ketergantungan yang sangat tinggi dengan teknologi internet. Mereka juga lebih terbuka dengan berbagai ide baruan gagasan dari sumber mana pun.³

Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui beberapa proses pembelajaran yang informatif dan dapat merubah perkembangan dan pertumbuhan siswa. Sehingga apa yang menjadi tujuan guru dalam menanamkan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau siswa dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan. Di era sekarang ini, sumber daya manusia memang harus dikembangkan, karena melalui pendidikan sumber daya manusia akan lebih berkembang. Usaha yang dapat dilakukan dalam mengembangkan sumber daya manusia adalah dengan adanya

² Departemen Pendidikan Nasional Undang-undang RI No.20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Fokus Media, 2003), 6.

³ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan Badan Pusat Statistik, *Statistik Tematik Gender Profil Generasi Milenial Indonesia*, (2018), 16.

kemampuan literasi peserta didik yang berkualitas dalam dunia pendidikan. Kemampuan literasi adalah salah satu kebutuhan penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Literasi adalah proses membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, melihat dan berpendapat. Literasi secara umum didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis serta menggunakan bahasa lisan. Perkembangan literasi pada anak kelas rendah berada pada tahap literasi dasar.

Memasuki tahun 2000-an, pada kelas rendah pembelajaran literasi bertujuan memperkenalkan kepada anak-anak tentang dasar-dasar membaca dan menulis, memelihara kesadaran bahasa, dan motivasi untuk belajar. Sebagai seorang pembelajar literasi, siswa terus diajak untuk mengeksplorasi berbagai teks dan cara-cara baru untuk memahami makna dari sebuah teks tersebut. Sepanjang pembelajaran, siswa dituntut untuk selalu mengembangkan dan menyempurnakan kemampuannya dalam menciptakan dan berbagi semua jenis teks, melalui pemanfaatan berbagai teknologi dan konteks dengan baik.⁴

Kemampuan membaca yang ditunjukkan anak dengan baik akan menunjukkan sikap yang lebih positif dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki masalah dalam kegiatan membacanya. Namun, minat membaca di Indonesia masih rendah. *Hayat (National Research Coordinator PISA & Tims)* dan Dr. Yusuf seorang *IEA Quality Control Monitor PIRLS* menyatakan bahwa hal ini diketahui dari beberapa hasil penelitian bertaraf internasional yang telah diikuti oleh Indonesia untuk dapat mengetahui kondisi bangsa Indonesia disejajarkan dengan negara-negara lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya minat baca pada

⁴Yunus Abidin, dkk, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 23-24.

anak salah satunya adalah faktor internal⁵, seperti intelegensi (kemampuan untuk memecahkan suatu masalah serta beradaptasi), jenis kelamin, usia, sikap, kemampuan membaca, serta kebutuhan psikologis pada anak tersebut. Adapun faktor eksternal⁶ yang mempengaruhi minat membaca yaitu seperti kurang adanya sumber atau bahan bacaan yang sesuai, kurang perhatian dari orang tua, guru, status sosial, ekonomi, pengaruh teman sebaya, televisi, film, dan lain sebagainya.

Seperti pada kasus yang penulis temukan pada saat observasi dan wawancara yaitu kemampuan membaca dan menulis anak akan sulit berkembang dikarenakan berbagai faktor, yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Khususnya pada salah satu subyek penelitian yaitu terdapat faktor internal berupa sikap anak, faktor ini sangat mempengaruhi perkembangan kemampuan literasi anak. Faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan anak adalah perhatian orang tua yang masih kurang dan pengaruh dari teman sebaya. Hal ini merupakan tantangan bagi guru di sekolah dan juga orang tua sebagai wali murid pada era sekarang ini.⁷

Orang tua milenial memiliki pengaruh sangat penting dalam mengembangkan literasi anak di kelas. Pendampingan orang tua milenial sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan kemampuan literasi anak. Oleh karena itu kesadaran orang tua sangat diperlukan untuk mendidik anaknya mengenai pembelajaran literasi. Di sini orang tua milenial dapat menciptakan lingkungan belajar yang

⁵Faktor Internal Adalah Faktor yang Muncul dari dalam diri anak itu sendiri.

⁶Fakto Eksternal adalah factor yang berasal dari luar diri seseorang atau individu tersebut.

⁷Hasil Wawancara Wali Kelas IV dan Observasi di Madrasah Ibtidaiyyah NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, pada tanggal 01 Desember 2019.

kondusif untuk membangkitkan minat baca dan tulis anak. Pengembangan literasi dapat diperlihatkan orang tua melalui bergabung langsung pada anak yang sedang melakukan aktivitas literasi, tentunya dalam literasi membaca dan menulis.

Guru sebagai pendidik adalah agen perubahan yang bertindak sebagai fasilitator, observator, motivator, evaluator dan *role model* bagi semua anak didiknya. Hal yang harus disadari adalah bahwa perubahan zaman juga menuntut tenaga pendidik untuk dapat menyesuaikan dan menggunakan pendekatan, strategi, metode, model pembelajaran hingga ke teknik atau taktik dalam pembelajarannya terhadap peserta didik sehingga materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik dan kompetensi yang diharapkan sesuai kurikulum dapat tercapai.⁸

Kebutuhan karakter pendidik di dalam kurikulum 2013 (K-13) ternyata cukup kompleks mengingat pendekatan pembelajaran adalah *Student Centered Learning* (SCL) yang menuntut profesionalitas guru. Adanya permasalahan dalam proses kegiatan belajar mengajar menjadikan tantangan tersendiri bagi seorang guru. Saat ini kemampuan yang harus dikuasai guru tidak hanya dalam hal kompetensi saja, namun dalam proses peningkatan mutu pendidikan guru dituntut lebih aktif, kreatif, inovatif dan efektif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar berbudi luhur, bermental entrepreneur. Kombinasi kompetensi guru dan karakter inilah yang selanjutnya akan disebut dengan *teacherpreneurship*. Figur dari orang tua dan guru sangatlah penting dalam pengembangan literasi anak, sebagai orang tua dan guru milenial harus dapat menjawab tantangan yang ada pada saat ini dalam upaya

⁸ Seminar Nasional Dewan Pendidikan Provinsi Bangka Belitung, *Pendidikan Di Era Milenial*, (Bangka Belitung: STKIP Muhammadiyah, 2018), 2.

pengembangan kemampuan literasi anak. Strategi-strategi yang baik juga sangat diperlukan untuk dapat mengembangkan kemampuan literasi anak. Berdasarkan hasil pengamatan di Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus dapat diketahui bahwa kemampuan literasi anak sangat berbeda dengan satu yang lainnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mengambil judul: “Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah: Tantangan Serta Strategi Orang Tua dan Guru Milenial.”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan supaya dalam pembahasan sebuah penelitian tidak terlalu meluas agar penelitian dapat lebih terfokus pada titik temu yang diinginkan oleh peneliti. Berdasarkan judul yang peneliti angkat, peneliti membatasi serta memfokuskan pembahasan yaitu fokus penelitian dipusatkan pada analisis tantangan serta strategi orang tua dan guru milenial dalam pengembangan literasi anak madrasah ibtidaiyyah, melalui pembahasan: Pengembangan kemampuan literasi anak kelas IV pada mata pelajaran tematik di madrasah ibtidaiyyah.

Pada fokus penelitian ini posisi peneliti sebagai seorang yang akan menggali data tentang pengembangan kemampuan literasi membaca dan menulis anak, pada peserta didik kelas IV di MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, dan menggali data-data tentang tantangan yang dihadapi oleh orang tua dan guru milenial serta menggali data tentang strategi yang digunakan oleh orang tua dan guru milenial pada pengembangan kemampuan literasi anak kelas IV di madrasah ibtidaiyyah. Peneliti akan menemukan data melalui informan dan ikut serta dalam mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik kepada peserta

didik pada kelas IV di MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka muncul beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan literasi anak kelas IV di MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus?
2. Bagaimana tantangan orang tua dan guru milenial dalam pengembangan kemampuan literasi anak kelas IV di MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus?
3. Bagaimana strategi orang tua dan guru milenial dalam mengembangkan kemampuan literasi anak kelas IV di MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan literasi anak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi orang tua dan guru milenial dalam pengembangan kemampuan literasi anak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.
3. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan orang tua dan guru milenial dalam pengembangan kemampuan literasi anak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi antara lain:

1. Secara Teoritis

Dapat menambah khasanah keilmuan terutama dalam ilmu pendidikan. Disamping itu juga bisa dijadikan sebagai pertimbangan lebih lanjut dalam penelitian-penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka pengembangan kemampuan literasi yang berada di bawah lingkup tantangan dan strategi guru melalui lembaga sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah agar lebih baik dalam mengembangkan kemampuan literasi anak dilingkungan sekolah, karena pendidikan literasi dinilai penting untuk dikembangkan.

b. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan guru, khususnya pada guru milenial tentang strategi yang harus dilakukan dalam mengembangkan kemampuan literasi anak dalam pembelajaran. Selain itu dapat dijadikan sebagai masukan serta informasi bagi guru dalam menentukan kebijakan terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran literasi dan gaya mengajarnya serta dapat mengatasi segala tantangan yang terkait dalam pengembangan kemampuan literasi pada anak.

c. Bagi Orang Tua

Untuk memberikan gambaran kepada orang tua, tentang hubungan persepsi dengan keterlibatan yang mereka miliki serta lebih memperhatikan pengembangan literasi anak dengan cara terlibat langsung dalam proses belajar anak dan dapat menggunakan strategi yang baik dalam pengembangan literasi anak serta dapat menghadapi segala tantangan dengan tujuan agar kemampuan literasi anak dapat berkembang dengan baik atau lebih

maksimal, khususnya pada literasi membaca dan menulis.

d. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan berliterasi khususnya pada kemampuan membaca dan menulis peserta didik dalam pembelajaran, melalui strategi guru dan orang tua yang dilakukan dalam pengembangan kemampuan literasi.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian diperlukan sistematika penulisan yang baik dan sesuai dengan tata cara penulisan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian bab pertama akan menguraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian bab ini akan dikemukakan deskripsi teori mengenai variabel penelitian yang meliputi: peran orang tua milenial dan peran guru milenial dalam menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemampuan literasi anak madrasah ibtidaiyah, serta strategi yang digunakan orang tua milenial dan guru milenial dalam mengembangkan kemampuan literasi anak, dan kemampuan literasi anak di MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus. Selain itu akan dipaparkan penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, dipaparkan metode yang digunakan dalam penelitian, antara lain: jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran objek pada penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini berisi tentang simpulan dalam penulisan skripsi dan saran-saran yang dapat bermanfaat.

